

EDISI : Selasa, 10 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Selasa, 10 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pedagang Pasar Tumpah Segera Dipindah	Puluhan pedagang bermoral atau Pedagang Pasar Tumpah yang selama relokasi pasar Banyuasri memenuhi sebagian badan jalan Ahmad Yani Singaraja, segera akan dipindah. Paling lambat, pada hari Purnama minggu depan para pedagang yang sebagaian besar menggunakan mobil pick up sebagai sarana berjualan itu akan menepati lahan yang sudah disiapkan oleh Pemkab Buleleng. Bupati Buleleng Agus Suradnyana mengungkapkan, saat ini telah disampaikan lahan milik Pwmpcov Bali untuk lokasi berjualan para pedagang bermobil tersebut. Lahan dengan luas sekitar 30 are tersebut terletak di sebelah timur kolam renang Pidada, atau hanya berjarak sekitar seratus meter ke arah barat dari lokasi berjualan para pedagang saat ini.	
		Pembangunan Bandara Tunggu Kesiapan Buleleng	Dipanggilnya Gubernurnya Bali Wayan Koster yang didampingi Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna serta Kais Perhubungan Kabupaten Buleleng ke Kementerian Perhubungan RI, Senin (9/9) kemarin sepertinya belum membawa berita baik dalam pembangunan Bandara Udara Bali Utara. Betapa tidak, rencana dalam pembangunan terhadap Bandara Internasional Bali Utara yang ada di kawasan desa dan kecamatan Tejakula masih menunggu kepastian dan kesiapan pemerintah Bali dan Kabupaten Buleleng untuk membangun insprastuktur aksebility Bali	

			Utara-Bali Utara-Bali Selatan.	
		Butuh RTH, Kadis PU Harapkan Lahan Milik Provinsi	Penataan kawasan yang ada di Kabupaten Buleleng sangat membutuhkan beberapa lahan utamanya milik pemerintah Provinsi Bali. Dengan adanya hal tersebut dimana Dinas Pekerja Umum (PU) Kabupaten Buleleng Suparta Wijaya sangat mengharapkan pemanfaatan aset atau tanah milik pemerintah Provinsi Bali sebagai RTH.	
2	NUSA BALI	Kepala RRI Singaraja Diserahkterimakan	Serah jabatan dari Kepala RRI lama Suryanto kepada Ida Ayu Evi Handayani sebagai kepala RRI Singaraja yang baru, dilakukan di Wantilan RRI Singaraja, pada senin (9/9). Hal itu terkait Suryanto yang menjabat sebagai kepala RRI Singaraja selama 7 bulan 15 hari memasuki masa pension. Dalam kesempatan itu, Suryanto menyampaikan beberapa hal menyampaikan beberapa hal penting terkait perjalanan dirinya memimpin RRI Singaraja selama dirinya memimpin tidak ada hambatan, hal ini berkerat kerjasama yang baik jajarannya dengan pihak-pihak terkait, terutama dukungan dari Pemkab Buleleng.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : Porprov

Buleleng Sabet Gelar Juara Umum Cabor Karate

TABANAN-Fajar Bali
Cabang Olahraga Karate akhirnya menuntaskan seluruh pelaksanaan pertandingan Porprov Bali XIV/2019 di Gor Debes Tabanan Minggu, (8/9). Hasil akhir, Kontingen Kabupaten Buleleng sukses menyabet gelar juara umum cabang olahraga Karate pada ajang Porprov tahun ini.

Kontingen Bumi Panji Sakti itu mengumpulkan 4 emas, 2 perak dan 5 perunggu. Empat emas itu diraih Buleleng dari nomor kata perorangan putra, kata beregu putri, kumite -67 kg putra, dan kumite -84 kg putra. Ranking dua diraih Badung dengan 3 emas, 3 perak dan 8 perunggu. Sementara posisi 3 besar ditempati Bangli dengan 3 emas, 2 perak dan 7 perunggu. Manajer tim karate Buleleng Nyoman Omy



SELEBRASI-Kontingen Buleleng cabang olahraga Karate, merayakan kemenangannya usai dinobatkan sebagai juara umum pada Porprov Bali XIV/2019

mengaku bersyukur atas prestasi anak asuhnya.

"Ini merupakan awal kebangkitannya karateka Buleleng. Beberapa tahun Porprov sebe-

lumnya kami sempat terpuruk. Saat Porprov di Gianyar kami jauh prestasinya hanya mendapat 2 perak dan 5 perunggu di sana," ungkapnya. Nyoman

Omy mengatakan kunci sukses raihan juara umum kali ini tak terlepas dari komitmen tim yang tetap menjaga kekompakan dan kebersamaan tim.

Sementara itu Technical Delegate Cabor Karate Nyoman Sumayasa mengatakan secara keseluruhan pelaksanaan Porprov cabor karate berjalan lancar. Bahkan jika dibandingkan dengan kabupaten/kota pelaksanaan pertandingan di Tabanan tergolong paling baik.

"Dari sekian pelaksanaan Porprov, kegiatan ini yang tergolong paling baik. Di sini kita melibatkan wasit daerah dan Nasional untuk menjamin netralitas," paparnya.

Kekurangan yang masih perlu ditingkatkan adalah finishing GOR Debes, guna menambah kualitas venue serta perbaikan

tribun penonton. Sementara dari segi prestasi, Sumayasa menilai sudah merata di Pulau Dewata. Terbukti dari hasil medali yang diperoleh kontingen hampir merata di semua daerah. Hal senada diungkapkan Ketua Panitia Pelaksana Pertandingan Cabor Karate Porprov Bali 2019 Wayan Widarya. Dikatakan secara keseluruhan semua pertandingan berjalan lancar. "Kami dari panitia komitmennya memang bagaimana membuat atlet itu saat datang mereka sehat, saat pulang pun juga sehat.

Ia juga menilai untuk Buleleng pantas menjadi juara umum karena dilihat dari persiapannya sangat matang, termasuk potensi atletnya juga sangat merata", tegasnya. (dje)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : Bidang Jalan

Pintu Masuk Dinas Kebudayaan Buleleng 'Disegel'

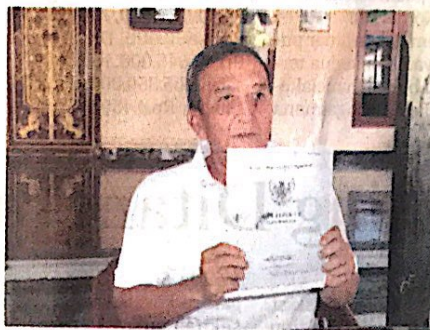
Lantaran diklaim tanah milik Puri Agung Buleleng, jalan atau pintu masuk sebelah Timur dan halaman yang selama ini dimanfaatkan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng yang berlokasi di Jalan Veteran Buleleng 'disegel' oleh pihak Puri Buleleng.

SINGARAJA-Fajar Bali

Penyegelan dilakukan lantaran jalan masuk menuju puri digunakan sebagai parkir oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng sehingga dinilai sangat mengganggu aktivitas pihak puri. Bahkan yang menjadi persoalan antara pihak puri dengan pemerintah daerah utamanya Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, ada dua sertifikat dengan versi berbeda. Sertifikat dari pihak puri menyebutkan, tanah yang ada di halaman depan Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng hingga kedua pintu masuk baik yang ada di sebelah Utara dan sebelah Timur merupakan lahan atau tanah milik puri.

Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng merasa terganggu dengan adanya 'penyegelan' lahan yang

» KE H AL. 11



Pengelingsir Puri Anak Agung Ngurah Parwata Panji saat memperlihatkan sertifikat versi puri

DARI HALAMAN 1

diklaim pihak puri. Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng juga mengkaim kalau lahan yang selama ini sebagai pintu masuk dan halaman Dinas Kebudayaan merupakan tanah milik pemerintah daerah. Perseteruan saling klaim lahan tersebut sama-sama dikuatkan dengan bukti berupa sertifikat tanah bersengketa tersebut. Peristiwa yang terjadi kali ini merupakan peristiwa kedua kalinya.

Penutupan sepihak juga sempat dilakukan oleh pihak Puri Buleleng pada bulan Maret yang lalu. Hal ini lantaran akses jalan puri digunakan parkir oleh Dinas Kebudayaan Buleleng dan mengganggu akses keluar masuk puri. Selain itu adanya dua sertifikat atas bidang tanah yang sama menjadi dasar permasalahan antara Puri Agung Buleleng dan Disbud Buleleng.

"Sebenarnya kami dari dulu mempermasalahkan hal ini

bahkan kami sempat menyampaikannya kepada pihak pemerintah bahwa jalan ini merupakan milik Puri. Namun pihak pemerintah tidak mengiraukan protes kami bahkan jalan yang kami miliki dimanfaatkan untuk parkir," jelas Pengelingsir Puri Anak Agung Ngurah Parwata Panji saat dikonfirmasi di Puri Kanganan Buleleng, Senin (9/9) kemarin.

Pihak Puri Buleleng melakukan ini berdasarkan sertifikat hak milik atas sebidang tanah dengan nomor 39 tahun 2002. Sedangkan pihak Dinas Kebudayaan juga menganggap bahwa lahan tersebut merupakan lahan negara dengan hak pakai berdasarkan sertifikat nomor 4 tahun 2009.

"Kita melakukan hal itu karena kami sudah memiliki bukti yang akurat yakni sertifikat nomor 39 tahun 2002," jelasnya lagi. Bahkan menurutnya dalam pembuatan sertifikat yang dilakukan pihak pemerintah daerah yang mana sertifikat tahun

2009 tidak ada pemberitahuan kepada pihak puri.

"Saya ingin bertanya sertifikat tahun 2002 dan sertifikat 2009 mana yang lebih kuat. Kami hanya meminta jalan dan bahkan pihak pemerintah dalam membuat sertifikat tidak pernah menginformasikan kepada kami selaku penyandang," tambahnya.

Bahkan Parwata mengharap agar sertifikat yang dimiliki pemerintah daerah yang mengakui tanah milik puri merupakan tanah milik pemerintah agar diperbaiki sehingga tidak ada ketimpang tindihan antara pihak puri dan pemerintah.

"Yang menjadi harapan kami juga agar sertifikat yang dimiliki pihak pemerintah daerah disempurnakan kembali sehingga hal itu tidak menimbulkan permasalahan dikemudian hari," tutupnya.

Dilain sisi Kadis Kebudayaan Kabupaten Buleleng Gede Komang saat dikonfirmasi terpisah pihaknya merasa kaget

dengan adanya penutupan pintu masuk dan halaman Disbud. Bahkan Komang mengaku selama ini jalan yang digunakan pihak Disbud dipersilakan dipakai oleh pihak puri untuk melakukan aktifitas.

"Sebenarnya hal ini pernah terjadi dan bahkan pihak pemerintah dan pihak puri berhasil dimediasi dan disepakati jalan tersebut dimanfaatkan kedua belah pihak. Bahkan waktu itu juga ada permintaan pihak puri akan membawa bahan bangunan untuk pembangunan di puri. Hanya saja kami meminta agar pihak puri dalam membawa bahan material tidak menggunakan truk karena jalan itu menggunakan vaping," katanya. Dikonfirmasi terkait tanah itu diklaim pihak Puri? Komang mengaku pihaknya tidak bisa menyelesaikan permasalahan tersebut dan dirinya pun menyerahkan permasalahan tersebut kepada bidang asset. W-008



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*





KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pagar Bali

Kategori : PD Pasar

BULELENG
Smile

Pedagang Pasar Tumpah Segera Dipindah



FB/AGUS

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana meninjau lokasi tempat Pasar Tumpah

Puluhan pedagang bermobil atau Pedagang Pasar Tumpah yang selama relokasi pasar Banyuasri memenuhi sebagian badan jalan Ahmad Yani Singaraja, segera akan dipindah. Paling lambat, pada hari Purnama minggu depan para pedagang yang sebagian besar menggunakan mobil pick up sebagai sarana berjualan itu akan menempati lahan yang sudah disiapkan oleh Pemkab Buleleng.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengungkapkan, saat ini telah disiapkan lahan milik Pemprov Bali untuk lokasi berjualan para pedagang bermobil tersebut.

»KE H AL. 11

DARI HALAMAN 1

Lahan dengan luas sekitar 30 are tersebut terletak di sebelah timur kolam renang Pidada, atau hanya berjarak sekitar seratus meter ke arah barat dari lokasi berjualan para pedagang saat ini.

"Yang jelas kami maunya sebelum tanggal 14 (September) harus sudah di sana,"ungkap Bupati Suradnyana, se usai meninjau lokasi pedagang beberapa hari kemarin. Dikatakan Bupati Agus, selain pedagang bermobil, pedagang ikan yang saat ini berjualan di pasar darurat juga akan dipindah ke lokasi ini. Untuk itu, dirinya sudah memerintahkan Kadis PUPR agar memperlebar perkerasan yang disiapkan untuk pedagang ikan.

Ditanya terkait dengan limbah pedagang ikan nantinya, Bupati Agus sudah menginstruksikan Kepala Dinas Perdagangan untuk mencari alternatif pembuangan limbah sehingga tidak mencemari sungai. Untuk menjaga kenyamanan

para pedagang, pada siang hari akan dilakukan penyiraman lokasi berjualan, hal itu untuk mencegah debu di area berjualan. Mengingat, lahan yang digunakan saat ini merupakan lahan urugan.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan dan Perinsutrian Kab. Buleleng Drs. Ketut Suparto menjelaskan, sebanyak 54 pedagang bermobil akan ditempatkan berjajar di lokasi yang disiapkan saat ini. Sebelum pemindahan dilakukan, Senin depan akan dilaksanakan pertemuan dengan para pedagang yang akan menempati lahan baru itu.

Pertemuan itu dilakukan untuk memberikan sosialisasi terkait dengan lokasi berjualan dan hal-hal lain yang perlu diperhatikan oleh para pedagang. "Kami antisipasi juga, jangan sampai ketika pedagang bermobil ini pindah ke lokasi ini, justru pedagang yang sudah berada di dalam pasar pindah berjualan ke luar (jalan raya),"kata Suparto. Dengan

dipindahkannya pedagang bermobil itu, lanjut Suparto, kemacetan dan kesemrautan yang selama ini terjadi di sekitar jalan A. Yani sudah dapat diatasi. Suparto menambahkan, di sekitar jalan A. Yani itu harus steril dari pedagang nantinya. Hal itu untuk memperlancar arus mobilitas kendaraan pengangkut material saat dimulainya pembangunan Pasar Banyuasri. Terkait dengan masalah kebersihan di area berjualan, mantan Kabag Ekbang ini mengatakan, seluruh pedagang nantinya dilarang keras untuk membuang limbah atau sampah ke sungai yang kebetulan berbatasan dengan lokasi berjualan itu. Untuk itu, dirinya akan meminta PD. Pasar menyiapkan tempat penampungan sampah, serta berkoordinasi dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup. "Untuk limbah ikan, kami akan minta pedagang untuk membawa tempat penampungan limbahnya. Jangan sampai nanti mereka membuang sembarangan,"ucapnya. W-008



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Bandara*

Pembangunan Bandara Tunggu Kesiapan Buleleng

Bangun Insprastruktur Aksebilitasi Bali Utara



Pertemuan dengan Menti Perhubungan dalam pembahasan rencana pembangunan Bandara Bali Utara

SINGARAJA - Fajar Bali

Dipanggilnya Gubernur Bali Wayan Koster yang didampingi Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna serta Kadis Perhubungan Kabupaten Buleleng ke

» KE H AL. 11

Pembangunan Bandara Tunggu Kesiapan Buleleng

DARI HALAMAN 1

Kementrian Perhubungan RI, Senin (9/9) kemarin seperti ini belum membawa berita baik dalam pembangunan Bandara Udara Bali Utara. Betapa tidak, rencana dalam pembangunan terhadap Bandara Internasional Bali Utara yang ada di Kawasan Desa dan Kecamatan Tejekula masih menunggu kepastian dan kesiapan pemerintah Bali dan Kabupaten Buleleng untuk membangun insprastruktur aksebilitasi Bali Utara-Bali Selatan. Bahkan dalam pertemuan yang dipimpin langsung oleh Menti Perhubungan Budi Karya Su-

mandi dimana pembahasannya masih sebatas melakukan pemetaan pembangunan transportasi darat yang nantinya menunjang dalam pembangunan bandara dilakukan.

Dimana dalam pembangunan terhadap bandara Internasional Bali Utara diperkirakan bersamaan dengan pembangunan aksebilitasi Bali Utara-Bali Selatan. Hal itu diungkapkan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat dikonfirmasi via telepon genggamnya, Senin (9/9) malam kemarin. Menurut Bupati Suradnyana, hasil pertemuan di Kementerian Perhubungan (Perhub) RI dimana

masih mengenai pembahasan mengenai sarana dan prasarana yang nantinya menunjang disaat bandara dibangun di Bali Utara. "Kita tadi melakukan rapat yang mana pembahasan mengenai pembangunan bandara di Kabupaten Buleleng namun sebelum bandara dibangun kami dikementrian membahas aksebilitasi Bali Utara dan Bali Selatan.

Dimana kami juga sangat mengharapkan kalau dalam pembangunan bandara dilakukan secara paralel dengan melakukan pembangunan aksebilitasi. Yang kami takutkan nanti bandaranya sudah ok

namun justru aksesnya yang dibutuhkan bandara belum ada hal ini nantinya yang membikin semberawut," jelasnya. Bahkan Bupati Suradnyana kembali berharap dalam pembangunan terhadap bandara Internasional yang nantinya dibangun di Kabupaten Buleleng diharapkan adanya pembangunan terhadap akses yang nantinya menunjang adanya bandara di Bali Utara. "Kami juga disini sudah usulkan dalam pembangunan bandara juga dibarengi dengan pembangunan akses yang nantinya menunjang terhadap bandara itu sendiri," tutupnya. W - 008



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG


Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *RTH*

 **Rahajeng Semeng
Pak Gubernur**

Butuh RTH, Kadis PU Harapkan Lahan Milik Provinsi

Penataan kawasan yang ada di Kabupaten Buleleng sangat membutuhkan beberapa lahan utamanya lahan milik pemerintah Provinsi Bali. Dengan adanya hal tersebut dimana Dinas Pekerja Umum (PU) Kabupaten Buleleng

 FBI/AGUS
Suparta Wijaya

Suparta Wijaya sangat mengharapkan pemanfaatan lahan milik Pemerintah Provinsi Bali untuk dijadikan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Menurut Wijaya selama ini ada beberapa pemanfaatan asset atau tanah milik pemerintah Provinsi Bali sebagai RTH Taman Bungkarne yang ada di Kecamatan Sukas

»KE H AL. 11

Butuh RTH, Kadis PU Harapkan Lahan Milik Provinsi

DARI HALAMAN 1

ada, RTH Yoana Asri yang ada di Kelurahan Banyuasri, Kolam Renang yang ada di Jalan Ahmad Yani Singaraja serta kantor PD Swatantra Buleleng.

Namun hal itu dinilai kurang karena Buleleng perlu kembali membangun beberapa Ruang Terbuka Hijau yang ada di Kawasan Kota Singaraja sehingga Kadis PU Buleleng sangat mengharapkan adanya sumbangsih pemerintah Provinsi Bali utamanya Gubernur Bali Wayan Koster agar memberikan pemanfaatan lahan milik

pemerintah Provinsi Bali.

"Harapan kami pemerintah Provinsi Bali yang asetnya ada di Kabupaten Buleleng dan tidak dimanfaatkan agar bisa dimanfaatkan pemerintah daerah sebagai RTH. Hal itu diakibatkan Buleleng masih sangat kekurangan RTH yang ada di Kota Singaraja," jelas Suparta.

Bahkan Wijaya mengharapkan pemerintah Provinsi Bali utamanya Gubernur Bali memiliki banyak lahan yang tidak dimanfaatkan. Dengan adanya hal itu pihaknya sangat mengharapkan agar hal itu

bisa dimanfaatkan pemerintah daerah. Bahkan lanjutnya sebelum Wayan Koster menjadi Gubernur sempat berjanji bila nanti menjadi seorang Gubernur seluruh asset pemerintah Provinsi Bali agar diserahkan kepada pemerintah Kabupaten Buleleng untuk dimanfaatkan.

"Ya kalau bisa kami meminta agar bisa diberikan aset pemerintah Provinsi Bali untuk dimanfaatkan pemerintah daerah seperti pembangunan RTH atau pembangunan yang lainnya. Dulu Pak Koster sempat berjanji akan menyerahkan hal itu," jelasnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG